

## Kajian Serologi dan Virologi Virus Avian Influenza H5n1 pada Kucing Jalanan di Kota Bogor

Sri Murtini<sup>1)</sup>, R.Susanti<sup>2)</sup>, E. Handharyani<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Staf Pengajar Bagian Mikrobiologi, Medis, Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, FKH IPB

<sup>2)</sup>Staf Pengajar Jurusan Biologi, F-MIPA Universitas Negeri Semarang

<sup>3)</sup>Staf Pengajar Bagian Patologi, Departemen Klinik, Reproduksi dan Patologi, FKH IPB

### Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui status serologis dan keberadaan virus AI pada kucing jalanan di kota Bogor. Sebanyak 90 sampel serum dan usap rektal diambil dari kucing jalanan di sekitar pasar tradisional, lingkungan pemukiman dan peternakan ayam di daerah Bogor. Uji penghambatan aglutinasi (HI) dilakukan untuk mendeteksi adanya antibodi anti H5N1. Keberadaan virus diperiksa dari sampel usap rektal dan dilakukan isolasi virusnya. Virus diisolasi pada telur ayam berembrio bebas patogen tertentu (SPF) dan diidentifikasi dengan uji HI dan AGPT serta RT-PCR. Seroprevalensi virus AI H5N1 pada kucing di Bogor sebesar 18,9% dengan rata-rata titer antibodi  $\log 2^{3,1}$  yang menunjukkan adanya paparan virus AI pada kucing. Tingkat keterpaparan kucing asal pasar tradisional berkisar antara 18-40% dengan rata-rata titer antibodi antara  $\log 2^{2,8}$  -  $2^{4,5}$ , rata-rata tertinggi terjadi pada serum asal kucing di Pasar Gunung Batu dan terendah di Pasar Baru Bogor. Tingkat keterpaparan kucing yang hidup di sekitar peternakan yang diperiksa 22,2% dengan rata-rata titer antibodi  $\log 2^1$ . Tidak ditemukan adanya antibodi anti AI H5N1 pada serum kucing jalanan di wilayah pemukiman. Hasil isolasi virus a ditemukan delapan isolat virus AI H5N1. Isolat-isolat virus ini secara molekuler memiliki urutan *cleavage site* CCTCAAAGAGAGAGCAGAAGAAAGAAGAGAGGT dan asam aminonya PQRESRRKRG. Berdasarkan sekuens gen dan asam amino daerah *cleavage site*nya isolat-isolat asal kucing liar/jalanan di Bogor ini termasuk dalam golongan virus HPAI dan mempunyai struktur yang sama dengan isolat asal manusia di Indonesia tahun 2005-2007.

**Kata kunci** : kucing, Avian Influenza, HPAI